

Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah* Dan *Ijarah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank BCA Syariah

Yulistia Devi¹, Rudiansyah Dwi Ramadhan²,

Sherly Etika Sari³, Is Susanto⁴

yulistiadevi@radenintan.ac.id¹,

rudiansyahwiramadhan9@gmail.com²

sherlyetikasari@radenintan.ac.id³

issusanto@radenintan.ac.id⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung¹²³⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap *return on equity* (ROE). Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan teknik sampling jenuh. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2010–2020. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi (R) dengan software SPSS v 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE sedangkan pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Kata Kunci : *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah dan ROE*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of mudharabah, musyarakah, murabahah and ijarah financing on return on equity (ROE). In this research, the approach used is associative research with saturated sampling technique. The data used is secondary data obtained from the quarterly financial statements of Bank BCA Syariah for 2010–2020. In this study using data analysis techniques, namely classical assumption test, multiple linear regression, t test, f test and coefficient of determination (R) with SPSS v 23 software. The results show that partially mudharabah, musyarakah and ijarah financing have no significant effect on ROE while murabahah financing has a positive and significant effect on ROE.

Keywords: *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah and ROE*

A. PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa menggunakan bunga (*riba*) dan menerapkan sistem bagi hasil. Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring permintaan dan pemikiran masyarakat. Bank terbagi dua jenis, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada sistem operasionalnya. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga.

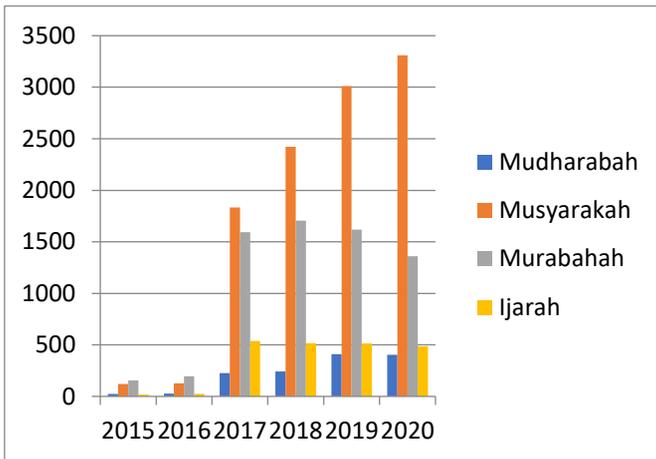
Pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah yang disalurkan bank kepada nasabah/pengelola memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh bank, sehingga dapat membantu dalam pengembalian modal dan mendapatkan profit. Profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan bank, dengan adanya laba yang diperoleh maka tujuan bank akan tercapai. (Achmad, Devi, 2015) Sesuai dengan konsep profitabilitas bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. (Harahap, 2018)

Praktisi keuangan syariah, M. Gunawan Yasni mengatakan setidaknya ada empat urgensi bank syariah memerlukan investor baru yaitu sebagian bank umum syariah (BUS) telah mendekati batas minimum rasio kecukupan modal (CAR), Adanya kepastian bahwa jumlah pemegang saham minoritas di BUS maksimal 30%. Rencana bank sentral untuk menjadikan BUS sebagai bank devisa jika BUS mencapai modal minimum 1 triliun rupiah dan Penargetan bank sentral untuk mengatur rasio efisiensi kegiatan operasional sebesar 85%.(Sudarmanto, 2005)

Dari beberapa permasalahan di atas dapat dijadikan sebagai alasan agar bank syariah menawarkan sahamnya kepada umum melalui *private placement* atau bursa efek syariah. Untuk mewujudkan hal tersebut bank syariah perlu memperlihatkan profitabilitasnya yang umumnya digambarkan oleh rasio ROA dan ROE. ROE dapat dihasilkan dari perbandingan laba bersih dan modal, sedangkan laba bersih bank syariah terbesar didapat dari pembiayaan. Pembiayaan yang sering digunakan dalam perbankan syariah yaitu termasuk diantaranya pembiayaan mudharabah musyarakah, murabahah dan ijarah.

Sesuai dengan konsep profitabilitas semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang di dapatkan oleh bank sehingga dapat membantu dalam pengembalian modal dan akan mendapatkan laba.(Yeni Susi Rahayu, 2016b) Profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh bank jika mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah itu naik maka pembiayaan akan naik dan akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank.(Rivai, Veithzal, 2006)

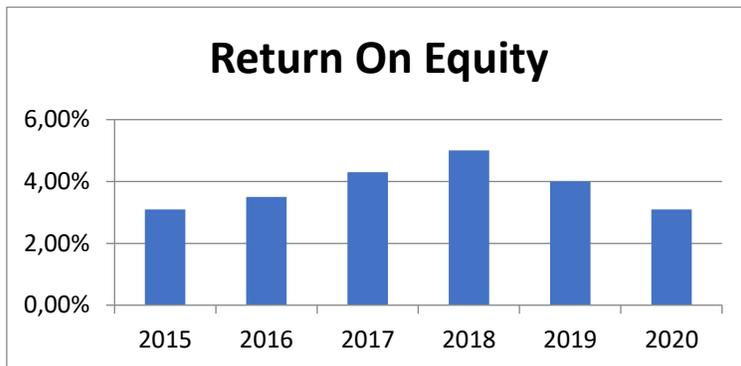
Berdasarkan penjelasan teori di atas dapat menunjukkan bahwa jika pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat maka ROE akan meningkat dan sebaliknya apabila pembiayaan terjadi penurunan maka ROE juga akan menurun. Berikut ini merupakan grafik dari pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah dan *return on equity* pada bank BCA Syariah.



Sumber : Laporan Bank BCA Syariah(Laporan Keuangan BCA Syariah, no date)

Gambar I. Pembiayaan Pada Bank BCA Syariah Tahun 2015 – 2020 (dalam miliar rupiah)

Berdasarkan grafik I dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan yang berasal dari Laporan keuangan bank BCA syariah periode 2015-2020, pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah selalu melami peningkatan dari tahun ke tahun namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Ijarah mengalami penurunan berturut pada tahun 2018 ijarah sebesar 514,4 miliar dan pada tahun 2020 sebesar 484,1 miliar diikuti oleh murabahah juga mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai tahun 2020.



Sumber : Laporan keuangan Bank BCA Syariah

Gambar 2. Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah Tahun 2015-2020 (dalam milliar rupiah)

Dilihat dari data diatas, ROE mengalami peningkatan dari tahun 2015-2018 namun pada tahun 2019 dan 2020 ROE mengalami penurunan secara berturut turut. Pada tahun 2019 ROE mengalami penurunann sebesar 1.00% dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0.90 % dari 2019. Dari data kedua grafik pada tahun 2019 mudharabah, musyarakah dan murabahah mengalami peningkatan tetapi ijarah megalami penuruan diikuti dengan ROE juga yang menurun dan pada tahun 2020 musyarakah mengalami peningkatan tetapi mudharabah, murabahah dan ijarah menalami penurunan diikuti dengan ROE juga menurun, ini menunjukkan bahwa hubungan pembiayaan mudharabah musyarakah dan murabahah berbanding terbalik dengan ROE atau berpengaruh negatif, seharusnya kenaikan mudharabah, musyarakah dan murabahah harus diikuti dengan kenaikan ROE.(Rivai, Veithzal, 2006) Maka ketika pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berbanding lurus dengan ROE maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, mengidentifikasi adanya *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas ROE yaitu sebagai berikut:

Tabel I. *Research gap* pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap return on equity (ROE)

Pengaruh mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap ROE	Hasil Penelitian	Peneliti
	Terdapat pengaruh positif antara pembiayaan murabahah dan ijarah terhadap ROE	Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah (2018)
	Terdapat pengaruh positif antara pembiayaan musyarakah dan murabahah terhadap ROE	Abdul Hadi Sirat, Muchin N. Bailusy dan Saiful La Ria (2018)
	Terdapat Terdapat pengaruh positif antara pembiayaan murabahah terhadap ROE	Aisyah, Jaryono dan Sulistyandi (2006)
	Terdapat pengaruh positif antara pembiayaan musyarakah terhadap ROE	Rusely (2014)
	Terdapat pengaruh positif antara pembiayaan musyarakah dan murabahah terhadap ROE	Yeni Susi Rahayu (2016)

Pada penelitian yang dilakukan Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah (2018) menyatakan bahwa pembiayaan murabahah dan ijarah berpengaruh positif terhadap ROE (Maftuhatul, 2018). Menurut Abdul Hadi Sirat, Muchin N. Bailusy dan Saiful La Ria menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah dan murabahah memberikan pengaruh positif terhadap ROE (Abdul Hadi Sirat, 2018). Menurut Aisyah, Jaryono dan Sulistyandi (2006) menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap ROE (Aisyah, Jaryono, 2006). Menurut Rusely (2014) menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROE (Rusely, 2014). Selanjutnya riset terdahulu yang dilakukan oleh Yeni Susi Rahayu menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE) (Yeni Susi Rahayu, 2016).

B. TEORI DAN HIPOTESIS

Syariah Enterprise Theory (SET)

Teori *syariah enterprise theory* merupakan teori yang merefleksikan hubungan yang peduli terhadap semua stakeholder bahkan dalam perusahaan pun dikenal stakeholder tertinggi yaitu tuhan. Sehingga akuntansi dilihat dari paradigma spiritualis tuhan sebagai tempat bergantung (Krisno, 2018).

Menurut Triyuwuno *syariah enterprise theory* dikembangkan berdasarkan pada metafora zakat yang berkarakter keseimbangan. Dalam syariah Islam, bentuk keseimbangan tersebut secara konkrit diwujudkan dalam salah satu bentuk ibadah, yaitu zakat. Zakat (yang kemudian dimetaforkan menjadi metafora zakat) secara implisit mengandung nilai egoistik-altruistik, materi spiritual, dan individu sampai jamaah (Aziz, 2018).

Konsekuensi dari nilai keseimbangan ini menyebabkan SET tidak hanya peduli pada kepentingan individu (dalam hal ini pemegang saham), tetapi juga pihak-pihak yang lainnya. Oleh karena itu SET memiliki kepedulian yang besar pada stakeholder yang luas. Menurut SET, stakeholder meliputi Tuhan, manusia, dan alam. Tuhan merupakan pihak paling tinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia. Dengan menepatkan Tuhan sebagai stakeholder tertinggi, maka tali perhubungan agar akuntansi syariah tetap bertujuan pada membangkitkan kesadaran keTuhanan para penggunanya tetap terjamin. Konsekuensi menetapkan Tuhan sebagai *stakeholder* tertinggi adalah digunakannya *sunnatuallah* sebagai basil konstruksi akuntansi syariah. Sehingga dengan adanya sunnatuallah ini maka akuntansi syariah dibangun berdasarkan pada aturan atau hukum-hukum Islam.

Return On Equity

Return on equity menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan net income, semakin tinggi return semakin baik karena berarti deviden yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai retained earning juga akan semakin besar. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2015 *Return on equity* (ROE) adalah perbandingan dari laba bersih setelah pajak dengan rata-rata modal atau ekuitas bank.

Pembiayaan Mudharabah

Dalam kegiatan pembiayaan mudharabah harus mengikuti fatwa DSNMUI tentang pembiayaan mudharabah. Akad mudharabah adalah akad yang digunakan dalam perjanjian antara pihak penanam dana (shahibul maaf) dan pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank bertindak sebagai shahibul maal yang menyediakan dana secara penuh dan nasabah

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah...

Yulistia Devi¹, Rudiansyah Dwi Ramadhan²,

Sherly Etika Sari³, Is Susanto⁴

bertindak sebagai mudharib yang mengelola dana dalam kegiatan usaha. Jangka waktu pembiayaan, pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan bank dan nasabah. Bank tidak ikut serta dalam pengelolaan usaha nasabah tetapi memiliki hak dalam pengawasan dan pembinaan usaha nasabah. pembiayaan diberikan dalam bentuk tunai dan/ atau barang (Muhammad, 2011).

Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah secara bahasa diambil dari bahasa arab yang berarti mencampur. Dalam hal ini mencampur satu modal dengan moda yang lain sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Musyarakah merupakan istilah yang sering dipakai dalam konteks skim pembiayaan syariah. istilah lain dari musyarakah adalah syarikah atau syirkah (Sudarsono, 2004). Dalam kegiatan pembiayaan musyarakah harus mengikuti fatwa DSN-MUI tentang pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan Murabahah

Murabahah berasal dari kata “*Ribh*” yang berarti keuntungan, laba atau tambahan (Widodo, 2010). Secara istilah, murabahah adalah akad jual beli atas suatu barang dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya (Veithzal Rivai, 2008).

Pembiayaan Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkayah*) atas barang itu sendiri. Dimana transaksi bank membeli dan menyewakan aset atau peralatan yang dibutuhkan nasabah dan bank mendapatkan jasa persewaan. Pembiayaan ijarah termasuk dalam kategori natural certainly contract dimana objek transaksinya berupa jasa,

baik atas manfaat barang maupun manfaat tenaga kerja (Antonio, 2000).

Hipotesis

Hipotesis yang di rumuskan pada penelitian ini adalah:

H₁ = Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* Bank BCA Syariah

H₂ = Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* Bank BCA Syariah

H₃ = Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* Bank BCA Syariah

H₄ = Pembiayaan Ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* Bank BCA Syariah

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang datanya dalam. rangka dan analisis dengan menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan teknik sampling jenuh. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah tahun 2010–2020. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi (R) dengan menggunakan software SPSS v23.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji asumsi klasik maka selanjutnya adalah pengujian regresi linear berganda yang bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan dua variabel atau lebih. Berikut ini adalah tabel hasil output SPSS uji regresi linear berganda:

Tabel 2. Uji t

Model	Koefesien (B)	Prob.
(Constant)	2,350	
Mudharabah	-3,246	0,223
Musyarkah	1,908	0,656
Murabahah	9,448	0,000
Ijarah	-1,309	0,919

Sumber : Data sekunder, diolah SPSS23

Pada Tabel 2 nilai koefesien (B) pada mudharah sebesar $-3,246$, musyarakah $1,908$, murabahah $9,448$ dan Ijarah $-1,309$. Pengaruh positif pada variabel independen akan memberikan kenaikan dan memiliki hubungan yang searah pada variabel dependen sebaliknya jika berpengaruh negatif akan meberikan penurunan dan memiliki hubungan yang tidak searah.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return On Equity* Bank BCA Syariah

Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan pada ROE Bank BCA Syariah. Hal ini bisa dilihat pada uji t yang menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi mudharabah sebesar $0,223$ lebih dari $0,05$ sedangkan t hitung mudharabah senilai $-1,213$ nilainya dibawah $2,026$ (t tabel). Maka dapat ditarik

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah...

Yulistia Devi¹, Rudiansyah Dwi Ramadhan²,

Sherly Etika Sari³, Is Susanto⁴

kesimpulan hasil uji t menunjukkan mudharabah tidak memberikan pengaruh signifikan pada ROE. Hal ini diperkuat dengan penelitian terhadulu yang dilakukan oleh Putra bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROE. Selain itu penelitian ini juga diperkuat oleh Rahayu, Rusely, Abdul dan Asiyah menyatakan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas ROE.

Pembiayaan mudharabah yang tidak berpengaruh signifikan memiliki masalah dalam hal tingginya pembiayaan yang bermasalah pada bank BCA Syariah dan juga manajemen pengelolaan dana yang tidak baik, sehingga bank BCA Syariah tidak mempengaruhi profitabilitas. Hal ini dapat dilihat pada grafik pembiayaan pada bank BCA syariah dari tahun 2015 hingga 2020, mudharabah selalu mengalami naik turun dari tahun ke tahun. Selain itu mudharabah tidak memberikan ketidakpastian terhadap pendapatan keuntungan dan tingkat resiko dalam pembiayaan mudharabah cukup besar, dimana jika terjadi kerugian yang menanggung hanya satu pihak yaitu pihak dari pemilik modal (bank).

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap *Return On Equity* Bank BCA Syariah

Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan pada ROE Bank BCA Syariah. Hal ini bisa dilihat pada uji t yang menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi musyarakah sebesar 0,656 lebih dari 0,05 sedangkan t hitung musyarakah senilai 0,449 nilainya dibawah 2,026 (t tabel). Maka dapat ditarik kesimpulan hasil uji t menunjukkan musyarakah tidak memberikan pengaruh signifikan pada ROE. Hal ini diperkuat dengan penelitian terhadulu yang dilakukan oleh Putra dan

Aisyah bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROE.

Pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini disebabkan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari usaha sesuai modal yang disalurkan, apabila pendapatan musyarakah semakin besar maka tidak mempengaruhi besarnya tingkat profitabilitas (ROE) bahwa model pembiayaan bagi hasil musyarakah mempunyai risiko relatif tinggi karena adanya ketidakpastian pendapatan keuntungan.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap *Return On Equity* Bank BCA Syariah

Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan pada ROE Bank BCA Syariah. Hal ini bisa dilihat pada uji t yang menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi murabahah sebesar 0,002 kurang dari 0,05 sedangkan t hitung murabahah senilai 3,365 nilainya diatas 2,026 (t tabel). Maka dapat ditarik kesimpulan hasil uji t menunjukkan murabahah memberikan pengaruh dan signifikan pada ROE. Hal ini diperkuat dengan penelitian terhadulu yang dilakukan oleh Putra bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROE. Selain itu penelitian ini juga diperkuat oleh Rahayu, Abdul dan Asiyah menyatakan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas ROE.

Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Hal ini disebabkan pembiayaan Murabahah merupakan produk perbankan syariah dengan prinsip jual-beli memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap laba bank dari margin yang diperoleh dari setiap pembiayaan yang disalurkan. Hal ini terjadi apabila pembayaran dan pelunasan

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah...

Yulistia Devi¹, Rudiansyah Dwi Ramadhan²,

Sherly Etika Sari³, Is Susanto⁴

sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini menyebabkan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh Pembiayaan Ijarah terhadap *Return On Equity* pada Bank BCA Syariah

Pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan pada ROE Bank BCA Syariah. Hal ini bisa dilihat pada uji t yang menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi ijarah sebesar 0,919 lebih dari 0,05 sedangkan t hitung musyarakah senilai -0,102 nilainya dibawah 2,026 (t tabel). Maka dapat ditarik kesimpulan hasil uji t menunjukkan ijarah tidak memberikan pengaruh signifikan pada ROE. Hal ini diperkuat dengan penelitian terhadulu yang dilakukan oleh Abdul bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROE. Selain itu penelitian ini juga diperkuat oleh Rahayu, Rusely, dan Asiyah menyatakan bahwa pembiayaan ijarah memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas ROE.

Pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Hal ini disebabkan semakin menurun sewa ijarah maka tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas ROE. Kenaikan dan penurunan tersebut tidak akan berdampak terhadap tingkat pendapatan bagi hasil dan pendapatan sewa sehingga akan menghasilkan laba tidak berdampak terhadap tingkat profitabilitas ROE. Hal ini menyebabkan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode 2010–2020. Hal ini menjelaskan bahwa masih sedikitnya pembiayaan yang disalurkan dengan akad bagi hasil mudharabah

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah...

Yulistia Devi¹, Rudiansyah Dwi Ramadhan²,

Sherly Etika Sari³, Is Susanto⁴

dan naik atau turunnya pembiayaan mudharabah tidak akan mempengaruhi ROE. Kemudian, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode 2010–2020. Hal ini berarti peningkatan dalam volume pembiayaan berbasis bagi hasil tidak berpengaruh dalam naik atau menurunnya tingkat ROE Bank BCA Syariah. Selanjutnya, pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode 2010–2020. Apabila pembiayaan murabahah semakin banyak disalurkan ke masyarakat maka akan meningkatkan *return on equity*. Lebih Lanjut, pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode 2010–2020. Hal ini karena masih sedikit yang disalurkan dengan akad ijarah ke masyarakat dan ijarah tidak akan mempengaruhi *return on equity* pada bank BCA syariah

F. REFERENSI

A.Karim, A. (2016) *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Abdul Hadi Sirat, D. (2018) 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)', *Jurnal Manajemen Sinergi*, 5(2), p. 35.

Achmad, Devi, Y. (2015) 'Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah...

Yulistia Devi¹, Rudiansyah Dwi Ramadhan²,

Sherly Etika Sari³, Is Susanto⁴

Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, XXII, p. 62.

Aisyah, Jaryono, D. (19AD) 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Return On Equity Bank Umum Syariah', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2006), p. 6.

Aisyah, Jaryono, S. (2006) 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Terhadap Return On Equity Bank Umum Syariah', *Jurnal dan Bisnis*, 19(02), p. 1.

Aisyah (2016) 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), p. 3.

Antonio, M. S. (2000) *Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: Tazkia Institut.

Antonio, M. S. (2001) *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.

Aziz, M. T. (2018) 'Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau Dari Maqasyid Syariah', *Al-Amwal*, 10(01), p. 3.

Darmawan, D. (2014) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah...

Yulistia Devi¹, Rudiansyah Dwi Ramadhan²,

Sherly Etika Sari³, Is Susanto⁴

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hadis Imam Ibnu Majah No. 2289, *kitab at-tijarah*

Harahap, S. S. (2018) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Haris, H. (2013) *Buku Daras Manajemen Dana Bank Syariah*. Surakarta: Asnalitera.

Hasanah, N. (2017) *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*. IAIN Surakarta.

Karim, A. A. (2016) *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Krisno, W. (2018) 'Pengembangan Indeks Pengungkapan dengan Maqashid Syariah Dalam Memunculkan Indirect Stakeholder Yang Terlupakan', *Jurnal Nisbah*, 4(2), p. 112.
Laporan Keuangan BCA Syariah (no date).

Maftuhatul, P. (2018) 'Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah', *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14(2), p. 139.

Mamduh, A. H. (2009) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.

Muhammad (2011) *Audit dan pengawasan syariah pada bank*

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah...

Yulistia Devi¹, Rudiansyah Dwi Ramadhan²,

Sherly Etika Sari³, Is Susanto⁴

syariah. Yogyakarta: UII Press.

NO.09/DSN-MUI/IV/2000, F. D. S. N. (2001) *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Untuk Lembaga Keuangan Syariah*. DSN-MUI, BI.

Nurhasanah, R. (2006) 'Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham', *Jurnal Akuntansi*, p. 23.

RI, K. A. (2012) *Alqur'an dan Terjemahan*. Bandung: Sygma.

Rivai, Veithzal, A. P. V. (2006) *Credit Management Handbook, Teori, Konsep, Prosedur dan Aplikasi praktisi Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rusely (2014) 'Analisis Pengaruh Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), p. 1.

Siregar, S. (2014) *Statistic parametik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manuall dan aplikasi spss Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudarmanto, G. (2005) *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudarsono, H. (2004) *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*. Yogyakarta: Ekonosia.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah...

Yulistia Devi¹, Rudiansyah Dwi Ramadhan²,

Sherly Etika Sari³, Is Susanto⁴

Sugiyono (2012) *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.

Sumitro, W. (2004) *Asas–Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait: BMI dan takaful di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syafi'i, R. (2001) *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Veithzal Rivai, A. P. V. (2008) *Islamic Financial Management: teori, konsep dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga keuangan, nasabah, praktisi dan Mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widodo, S. (2010) *Seluk Beluk jual beli murabahah perspektif Aplikasi*. Yogyakarta: Asgard Chapter.

Yeni Susi Rahayu, D. (2016a) . 'Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(1), p. 64.

Yeni Susi Rahayu, D. (2016b) 'Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas di Bank Umum Syariah di Bursa Efek (Studi Indonesia Periode 2011-2014)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 33(1), p. 34.